

PKM Perbaikan kemasan dan pemasaran soun di Koperasi Adi Mulya, Manjung, Ngawen, Klaten, Jawa Tengah

Oleh: Nani Ratnaningsih dan Mujiyono

ABSTRAK

Desa Manjung merupakan salah satu sentra UMKM soun di Pulau Jawa yang sudah memproduksi sejak 70 tahun yang lalu. Soun adalah sejenis mie yang dibuat dari pati aren atau pati ongkok. Pemilik UMKM soun di desa Manjung bergabung dalam wadah Koperasi Adi Mulya. Permasalahan yang dihadapi oleh UMKM soun di Koperasi Adi Mulya antara lain pada: 1) aspek produksi: mutu bahan baku berfluktuasi, belum ada standar proses produksi soun, dan belum menerapkan teknologi tepat guna alat pencetak soun; 2) aspek produk: ukuran dan volume soun bervariasi dan terlalu besar, kemasan dan labeling masih sederhana dan belum sesuai dengan peraturan BPOM; 3) aspek manajemen dan sumber daya manusia (SDM): belum mempunyai pengetahuan dan keterampilan untuk menerapkan teknologi tepat guna alat pencetak soun, pengemasan dan labeling, manajemen usaha, pemasaran, dan pentingnya hak kekayaan intelektual (HKI).

Solusi untuk mengatasi permasalahan mitra meliputi: 1) aspek produksi: penyusunan *standar operational procedures* (SOP) proses produksi soun; 2) aspek produk: pengujian komposisi gizi soun (analisis proksimat dan kadar pati resisten), serta perbaikan kemasan dan labeling sesuai dengan standar porsi dan peraturan BPOM; dan 3) aspek manajemen dan SDM: peningkatan pengetahuan dan keterampilan teknologi tepat guna untuk pengemasan soun, manajemen usaha, pemasaran, dan HKI.

Metode pelaksanaan PKM soun di Koperasi Adi Mulya terdiri dari: 1) aspek produksi: penyusunan *standar operational procedures* (SOP) proses produksi soun dan pendampingan penerapan SOP proses produksi soun; 2) aspek produk: pengujian komposisi gizi produk soun dengan analisis proksimat dan kadar pati resisten; pembuatan desain dan pencetakan labeling dan kemasan sesuai dengan peraturan BPOM, dan pendampingan pengemasan dan labeling produk soun sesuai dengan peraturan BPOM; dan 3) aspek manajemen dan SDM: pelatihan dan pendampingan tentang cara produksi pangan yang baik, pengemasan dan labeling, higiene sanitasi, pemasaran (marketing mix dan digital marketing), dan HKI (hak merek).

Luaran kegiatan PKM ini terdiri dari: 1) luaran wajib meliputi publikasi di jurnal nasional terakreditasi berjudul "Perbaikan kemasan dan labeling soun yang berpotensi sebagai pangan fungsional di Desa Manjung, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah", publikasi di media massa online dan offline berjudul "Tim Dosen UNY-Kemendikbudristek Dampingi Pembuat Soun di Klaten" (<https://www.krjogja.com/berita-lokal/read/482948/tim-dosen-uny-kemendikbudristek-dampingi-pembuat-soun-di-klaten>), video kegiatan PKM yang diunggah di Youtube di <https://www.youtube.com/watch?v=IBz03voT2to>, dan peningkatan kualitas produk, produksi, dan pemasaran mitra; serta luaran tambahan meliputi pendaftaran paten sederhana berjudul "Proses pembuatan soun tinggi resistant starch dari pati aren (*Arenga pinnata* (Wurmb.) Merr.)" nomer pendaftaran S00202212374, dan peningkatan pengetahuan, keterampilan, kualitas produksi dan produk, dan kemampuan manajemen dan pemasaran digital pada mitra.

Kata Kunci: Soun, kemasan, Pemasaran, Manjung, Klaten